

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, manajemen laba, manajemen pajak, dan pengawasan komite audit terhadap *book tax difference*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari *annual report* dari masing-masing perusahaan syariah yang terdaftar di JII dengan jumlah sampel sebanyak 75 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS), dan analisis regresi linier berganda dengan program IBM SPSS Statistics 26.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *book tax difference* pada perusahaan syariah di JII yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *book tax difference*. Hal ini berarti semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi nilai *book tax difference* perusahaan tersebut.
2. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *book tax difference* pada perusahaan syariah di JII yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

3. Manajemen pajak berpengaruh terhadap *book tax difference* pada perusahaan syariah di JII yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa manajemen pajak memiliki pengaruh positif terhadap *book tax difference*. Sedangkan, manajemen pajak itu sendiri yang diukur dengan CETR memiliki pengaruh negatif atau berbanding terbalik. Hal ini berarti semakin tinggi manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai *book tax difference* perusahaan tersebut.
4. Pengawasan komite audit tidak berpengaruh terhadap *book tax difference* pada perusahaan syariah di JII yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa ukuran perusahaan dan manajemen pajak berpengaruh terhadap *book tax difference*. Sedangkan, manajemen laba dan pengawasan komite audit tidak dapat mempengaruhi *book tax difference*. Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis atas hubungan pengaruh ukuran perusahaan, manajemen laba, manajemen pajak, dan pengawasan komite audit dengan *book tax difference*, yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *book tax difference*, hal ini berarti ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat mempengaruhi adanya perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *book*

tax difference. Hal ini berarti semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi nilai BTD perusahaan tersebut. Semakin besar BTD dalam suatu perusahaan mengindikasikan bahwa semakin besar pula koreksi fiskalnya. Oleh karena itu, perusahaan harus menganalisis kinerja pertumbuhan ekonomi perusahaan dengan baik agar dapat menekan atau memperkecil adanya perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal tersebut, sehingga koreksi fiskalnya juga semakin kecil.

Begitu juga dengan manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa manajemen pajak memiliki pengaruh positif atau berbanding lurus terhadap *book tax difference*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai BTD perusahaan tersebut. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan semakin rendah pula nilai BTD perusahaan tersebut. Sedangkan, manajemen pajak yang diukur dengan CETR memiliki pengaruh negatif atau berbanding terbalik. Hal ini berarti semakin tinggi nilai CETR maka semakin rendah manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan manajemen pajak yang baik dan tepat agar perbedaan antara laba atau rugi akuntansi dengan laba atau rugi fiskal dapat menjadi lebih kecil.

Pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer dapat menentukan kinerja perusahaan. Apabila manajer salah memilih kebijakan atau metode akuntansi yang akan digunakan maka dapat menurunkan atau bahkan tidak tercapainya target laba

yang diharapkan. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan perhitungan laba yang dihasilkan serta memperhitungkan besarnya pengenaan pajak yang akan dibayar oleh perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik, kinerja komite audit tidak dapat mempengaruhi *book tax difference*. Namun, kinerja manajer tetap harus selalu diawasi untuk memastikan bahwa pengelolaan laporan keuangan yang dilakukan harus sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Tindakan pengawasan ini dilakukan untuk mengurangi adanya kemungkinan dalam melakukan tindakan penyelewengan seperti korupsi. Nilai *book tax difference* dalam suatu perusahaan dapat menjadi informasi tambahan untuk investor dan pengguna laporan keuangan perusahaan.

2. Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini yang dapat diterapkan oleh beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi regulator pajak, yaitu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam melakukan pemeriksaan pajak. Untuk pihak fiskus agar lebih berhati-hati dalam mengaudit pajak perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan dan manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat mempengaruhi besarnya nilai BTD perusahaan.
- b. Untuk praktisi agar berhati-hati dalam menilai laba, baik laba akuntansi maupun laba pajak yang dilaporkan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan laba yang dilaporkan perusahaan terdiri dari beberapa laba, sehingga pemangku kepentingan harus mampu memahami laba yang disajikan tersebut sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

- c. Untuk pihak perusahaan agar dapat meningkatkan kepercayaan kepada para pemegang saham terhadap perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan menyampaikan informasi yang relevan kepada investor mengenai pertumbuhan atau perkembangan perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian dalam menginterpretasikan hasil penelitiannya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Sampel dan Periode Pengamatan

Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan syariah yang terdaftar di JII sebagai sampel penelitiannya. Selain itu, periode pengamatan penelitian ini terbatas yaitu hanya 5 (lima) tahun pengamatan dari tahun 2014-2018.

2. Keterbatasan Variabel yang Digunakan

Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu ukuran perusahaan, manajemen laba, manajemen pajak, dan pengawasan komite audit. Berdasarkan hasil uji R^2 dilihat dari *Adjusted R Square* kemampuan keempat variabel independen tersebut dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *book tax difference* hanya sebesar 6,8%, sedangkan sisanya sebesar 93,2% (100%-6,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. Keterbatasan komponen *Book Tax Difference*

Penelitian ini tidak memisahkan komponen *book tax difference* ke dalam dua kelompok yaitu *temporary book tax difference* dan *permanent book tax difference*.

D. Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan cara membandingkan perusahaan dari industri yang berbeda agar mendekati hasil kondisi perusahaan yang sebenarnya. Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan menambahkan jangka waktu periode pengamatan yang lebih lama agar data yang diperoleh dapat lebih banyak dan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lainnya yang dimungkinkan dapat mempengaruhi *book tax difference*, seperti profitabilitas, likuiditas, tingkat hutang, dan pertumbuhan pendapatan.
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pemisahan komponen *book tax difference* ke dalam dua kelompok yaitu *temporary book tax difference* dan *permanent book tax difference* untuk menggambarkan lebih jelas dampak dari karakteristik perusahaan terhadap keberagaman besaran *BTD* antar perusahaan.